

BAB II

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta

1. Sejarah Kota Yogyakarta

Keberadaan Kota Yogyakarta tidak bisa lepas dari keberadaan Kasultanan Yogyakarta. Pangeran Mangkubumi yang memperjuangkan kedaulatan Kerajaan Mataram dari pengaruh Belanda, merupakan adik dari Sunan Paku Buwana II. Setelah melalui perjuangan yang panjang, pada hari Kamis Kliwon tanggal 29 Rabiulakhir 1680 atau bertepatan dengan 13 Februari 1755, Pangeran Mangkubumi yang telah bergelar Susuhunan Kabanaran menandatangani perjanjian Giyanti atau sering disebut dengan *Palihan Nagari*. *Palihan Nagari* inilah yang menjadi titik awal keberadaab Kasultanan Yogyakarta.

Ketika Proklamasi Kemerdekaan RI, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Pakualam VII mengetok kawat kepada Presiden RI, menyatakan bahwa Daerah Kasultanan Yogyakarta dan Daerah Pakualaman menjadi bagian wilayah Negara RI, serta bergabung menjadi satu mewujudkan satu kesatuan bagian wilayah negara RI, serta bergabung menjadi satu mewujudkan satu kesatuan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Pakualam VII sebagai Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI.

2. Letak Geografi Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta terletak antara 110°24'19"-110°28'53" Bujur Timur dan antara 07°49'26"-07°15'24" Lintang Selatan, dengan luas sekitar 32,50 Km² atau 1,02% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 Km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 Km.

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara keselatan memiliki kemiringan ±1 derajat, serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas kota Yogyakarta, yaitu :

- a. Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian timur kota
- b. Sungai Code dibagian tengah dan
- c. Sungai Winongo dibaian barat kota.

3. Bidang Pendidikan Kota Yogyakarta

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2005-2025, visi Kota Yogyakarta adalah:

Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan.

Visi Pembangunan Kota Yogyakarta tersebut harus dapat diukur untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam rangka menjadikan “Kota Yogyakarta Sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan”.

Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal sebagai kota Pelajar, tak heran bila fasilitas pendidikan banyak didapati di kota Yogyakarta. Sebutlah saja total SD ada 244, SMPN 16 buah, SMP Swasta 45 buah, SMU Negeri 18 buah dan SMU Swasta 63 buah. Untuk detilnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Sekolah Kota Yogyakarta

No	Kabupaten/ Kota	TK			SD			SLB			SMP			SMA			SMK		
		N	S	J	N	S	J	N	S	J	N	S	J	N	S	J	N	S	J
1.	Kulonprogo	3	308	311	289	62	351	1	6	7	36	29	65	11	5	16	10	26	36
2.	Bantul	1	498	499	280	73	353	2	14	16	47	38	85	19	15	34	13	28	41
3.	Gunungkidul	7	561	568	431	55	486	1	7	8	59	47	107	11	12	23	12	30	42
4.	Sleman	4	482	486	379	122	501	1	26	27	54	52	106	17	28	45	8	45	53
5.	Yogyakarta	2	207	209	99	76	175	4	5	9	16	42	58	11	36	47	8	23	31
	Kota DIY	17	2.056	2.073	1.478	388	1.866	9	58	67	212	208	420	69	96	165	51	152	203
Keterangan :																			
N		Negeri																	
S		Swasta																	
J		Jumlah																	

Sumber Data: Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2012

B. Gambaran SMK SMSR Yogyakarta

1. Sejarah Singkat

SMK SMSR Yogyakarta adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang beralamatkan di Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dulu dikenal dengan nama STM 2 Jetis (STM 2 Yogyakarta). SMK SMSR Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia maupun di Yogyakarta.

Mula – mula pada tanggal 1 Agustus 1965 berdiri atau dibuka SMT Negeri II Percobaan Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 120/Dirpt/BI/65 dengan jurusan Listrik dan Radio Elektronika. Sekolah tersebut berada di Jalan R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta.

Pada tahap berikutnya berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 15 November 1971 Nomor : 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang regrouping STM se DIY maka STM Negeri II percobaan Yogyakarta di pindah tempatnya ke alamat baru di Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta, menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta. Dan mempunyai jurusan : Listrik dan Radio Elektronika, Mesin dan Bangunan.

Selanjutnya sesuai perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dipindah ke Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta. Dalam upaya penyempurnaan, terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 7 Februari 1975 Nomor : 021/0/1975, nama sekolah diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan jurusan : Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif.

Akhirnya dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 26 Mei 1979 Nomor : 090/0/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta dengan Jurusan : Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan

Otomotif, sebagai Sekolah Induk yang kegiatan prakteknya dilaksanakan di BLPT. Dan terakhir menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0.36/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMK SMSR Yogyakarta.

b. Profil SMK SMSR Yogyakarta

1) Identitas Sekolah

- | | | | |
|----|---------------------|---|---|
| 1 | Nama Sekolah | : | SMK SMSR Yogyakarta |
| 2 | NIS | : | 400100 |
| 3 | NSS | : | 323046008010 |
| 4 | NPSN | : | 20404181 |
| 5 | Alamat | : | Jalan RW. Monginsidi no 2 Yogyakarta
55223, RT 17 RW 04
Telp.Fax. (0274) 513503
E-Mail: smkn3yk@yahoo.com |
| 6 | Kondisi Umum | | |
| | Jumlah Kelas | : | 60 Kelas |
| | Rombongan Belajar | : | 9 Kompetensi Keahlian |
| | Jumlah Siswa | : | 1954 siswa |
| | Jumlah Guru/Pend | : | 199 orang |
| | Jumlah Karyawan | : | 48 orang |
| 7 | Tanah | | |
| | Luas | : | 33226 m |
| | Status Kepemilikan | : | Sultan Ground |
| | Bangunan | | |
| | Luas | : | 10705 m |
| | Status Kepemilikan | : | Pemerintah/Cagar Budaya |
| | Kompetensi Keahlian | : | 1 Teknik Pemesinan
2 Teknik Kendaraan Ringan
3 Teknik Instalasi Tenaga Listrik
4 Teknik Gambar Bangunan
5 Teknik Finishing Kayu
6 Teknik Perkayuan
7 Teknik Audio Video
8 Teknik Komputer dan Jaringan
9 Multimedia |
| 10 | Lab KKPI | : | 3 Ruang = 36 Unit Komputer |
| 11 | Lab Bahasa | : | 1 Unit |

2) Visi dan Misi

Dalam upaya untuk membentuk dan menciptakan suasana dan motivasi kerja yang tinggi, SMK SMSR Yogyakarta menerapkan kebijakan mutu yang dituangkan dalam Visi dan Misi berikut:

Visi: Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

Misi:

- Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan berkualitas prima menuju standar Internasional.
- Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri.
- Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

3) Fasilitas KBM

- Perpustakaan
- Lab. Komputer KKPI
- Lab. Audio Video
- Lab. Komputer Disain Teknik
- Lab. Komputer Multimedia dan Internet
- Lab. Teknik Komputer Jaringan
- Ruang Gambar
- Bengkel Praktek di BLPT Jl. Kyai Mojo YK
- Studio Band dan Rekreasi
- Bursa Kerja Khusus

- Sarana Ibadah
- UKS
- Lab. Bahasa Inggris
- Lab. Fisika dan Kimia
- Kepramukaan dan Kegiatan Pencinta Alam
- Sarana Tempat Olah Raga (Badminton, Bola Basket, Wallclimbing, Bola Volley, Sepak Bola, Karate)

4) Status Lahan SMK

Tabel 2. Status Lahan SMK SMSR Yogyakarta

Jenis Lahan	Luas Lahan (m ²)	Status Kepemilikan Lahan
Luas Bangunan	12068	Pemerintah
Luas Lapangan Olah Raga	6050	Pemerintah
Lain-Lain	3951	Pemerintah
Luas Kebun	2179	Yayasan
Luas Taman	8178	Pemerintah
Total Luas Keseluruhan	32426	

5) Kelompok Guru

Tabel 3. Daftar Nama Guru SMK SMSR Yogyakarta

Kelompok	Jenis Kelamin		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Total Guru
	L	P			
Normatif	18	14	25	7	32
Adaptif	21	38	54	5	59
Produktif	80	7	79	8	87
BP/BK	4	8	11	1	12
Jumlah	123	67	169	21	190

Tabel 4. Kelompok Tenaga Pendidikan SMK SMSR Yogyakarta

Kelompok Tenaga Pendidikan	Iulusan				Usia		Jenis Kelamin		Total Pegawai
	SLTA	D3	S1	S2	<50	>50	L	P	
Tenaga Administrasi	25		6		29	2	25	6	31
Tenaga Teknik Keuangan	5	1			4	2	2	4	6
Tenaga Teknis Sarana Prasarana	12		1		11	2	13		13

Jumlah	42	7	44	6	40	10	50
--------	----	---	----	---	----	----	----

C. Deskripsi Responden

Deskripsi data merupakan penjelasan mengenai data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan. Dalam penelitian ini Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Politik Pemilih Pemula. Mengingat jenis dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, maka data yang diperoleh berbentuk data, kata dan kalimat dari hasil instrumen, wawancara, hasil observasi lapangan,serta hasil dokumentasi lainnya.

Responden dalam penelitian ini adalah *stakeholder*(semua pihak)yang terlibat yaitu mengenai pemilih pemula. responden dalam penelitian ini terdiri kelompok siswa kelas XI dan XII di SMK/SMSR Yogyakarta berjumlah 35 siswa untuk mengisi angket dan wawancara tentang pengetahuan politik dan faktor yang mempengaruhi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya, dan kelompok siswa untuk diwawancarai, adapun rincian responden sebagai berikut :

1. Ketua OSIS : 1 Orang
2. Wakil Ketua OSIS : 1 Orang
3. Siswa Kelas XI : 17 Orang
4. Siswa Kelas XII : 16 Orang

Sumber: Peneliti (2014)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi dari salah satu perwakilan siswa SMK/SMSR Yogyakarta yang mengatakan bahwa guru

atau tenaga pendidik disekolah merupakan sosok yang disiplin dan bertanggung jawab dibidangnya masing-masing, sehingga siswa merasa puas dalam kegiatan belajar mengajar. Kami merasa senang berada di SMK/SMSR Yogyakarta ini, karena kami dibimbing dan dididik serta diarahkan untuk menjadi siswa yang teladan dan berprestasi, juga kami selalu diberi kesempatan dan kepercayaan untuk berkarya secara mandiri.